BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar guru SD di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang memiliki pengetahuan tentang penanganan epistaksis yang baik.
2. Hampir setengah guru SD di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang memiliki sikap penanganan epistaksis yang baik.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap penanganan epistaksis pada guru SD di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

7.2 Saran

1. Mahasiswa Keperawatan

   Mahasiswa keperawatan disarankan untuk proaktif menyelenggarakan program edukasi kesehatan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga menggunakan metode simulasi praktik langsung guna memastikan peningkatan pengetahuan guru berdampak nyata pada perubahan sikap yang sigap dan benar serta mahasiswa perlu melakukan pendampingan berkelanjutan serta menyediakan media instruksional seperti poster langkah-langkah penanganan epistaksis

2. Keilmuan Keperawatan

   Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan guru dengan sikap penanganan epistaksis pada siswa.

3. Bagi Peneliti

   Hasil ini diharapkan sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait dengan pengetahuan guru dalam melakukan pertolongan epistaksis pada siswa SD.

4. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

   Instansi layanan kesehatan, seperti Puskesmas atau rumah sakit daerah, disarankan untuk menginisiasi program kemitraan strategis dengan sekolah melalui pelatihan pertolongan pertama yang terstruktur dan berkelanjutan bagi guru SD dan dapat memanfaatkan kanal digital atau portal informasi resmi untuk menyebarkan pedoman penanganan epistaksis yang seragam guna meminimalkan risiko kesalahan tindakan medis di lingkungan pendidikan.

5. Bagi guru

   Guru disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada aspek penanganan epistaksis melalui penerapan SOP sederhana serta latihan mandiri. Selain itu, untuk meningkatkan sikap khususnya pada aspek afektif, guru perlu melakukan simulasi rutin, latihan respon cepat, serta diskusi pengalaman agar terbentuk kepercayaan diri dan ketenangan dalam menghadapi kejadian epistaksis. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan juga diperlukan guna mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG